

**PENGARUH DAYA TARIK WISATA DAN FASILITAS
TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI
WISATAWAN DI JOGJA NATIONAL MUSEUM
YOGYAKARTA**

ARTIKEL ILMIAH

Disiapkan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun Oleh:

Nama : Erlinda Kusuma Wardani
NIM : 2307661
Program Studi : Pariwisata
Jenjang : S-1

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA

2024

**PENGARUH DAYA TARIK WISATA DAN FASILITAS
TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI
WISATAWAN DI JOGJA NATIONAL MUSEUM
YOGYAKARTA**

Erlinda Kusuma Wardani

2307661

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur pengaruh variabel daya tarik wisata, dan fasilitas terhadap minat berkunjung kembali wisatawan di Jogja National Museum Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, dengan pendekatan non probability sampling. Tahap pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden, dan diperoleh sejumlah 100 orang responden. Data yang diberikan oleh responden dalam penelitian ini diukur dengan skala likert dan diolah menggunakan program SPSS adapun teknik analisis data dilakukan melalui analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Nilai signifikan pada variabel daya tarik wisata sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai perbandingan t hitung $> t$ tabel sebesar $3,041 > 1,660$ yang artinya variabel daya tarik wisata (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan (Y). (2) Nilai signifikan pada variabel amenitas sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai perbandingan t hitung $> t$ tabel sebesar $9,204 > 1,660$ yang artinya variabel amenitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan (Y). Dan hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung $> F$ tabel yaitu $130,388 > 3,09$ dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Hal ini menyatakan hasil uji f menunjukan variabel daya tarik wisata dan fasilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berkunjung wisatawan.

**Kata Kunci : Daya Tarik Wisata, Fasilitas, Minat Berkunjung Kembali
Wisatawan, Jogja National Museum**

**PENGARUH DAYA TARIK WISATA DAN FASILITAS
TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI
DI JOGJA NATIONAL MUSEUM YOGYAKARTA**

Erlinda Kusuma Wardani

2307661

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of measuring the influence of tourist attraction variables and facilities on tourist interest in visiting the Jogja National Museum Yogyakarta. The research method used in this research is a quantitative method. The sampling technique uses a purposive sampling technique, with a non-probability sampling approach. The data collection stage was carried out through questionnaires distributed to respondents, and a total of 100 respondents were obtained. The data provided by respondents in this study was measured using a Likert scale and processed using the SPSS program. The data analysis technique was carried out through multiple linear regression analysis. The results of this research show that: (1) The significant value of the tourist attraction variable is $0.003 < 0.05$ and the comparative value of $t_{count} > t_{table}$ is $3.041 > 1.660$, which means that the tourist attraction variable (X1) has a significant effect on tourist interest in visiting (Y). (2) The significant value of the amenity variable is $0.000 < 0.05$ and the comparative value of $t_{count} > t_{table}$ is $9.204 > 1.660$, which means that the amenity variable (X2) has a significant effect on tourist interest in visiting (Y). And the F test results show that the calculated F value $> F_{table}$ is $130.388 > 3.09$ and the significance value is $0.000 < 0.05$. This states that the results of the f test show that the variables of tourist attraction and facilities together have a significant effect on the variable of tourist interest in visiting.

Keywords: Tourist Attraction, Facilities, Interest in Visiting, Jogja National Museum

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan meningkatnya industri pariwisata secara bertahap menjadikan perjalanan wisata dengan mengunjungi tempat wisata baik didalam maupun luar negeri, sebagai kebutuhan utama bagi banyak orang. Pariwisata adalah sektor yang berdampak pada sisi perekonomian, sosial budaya, serta interaksi antara masyarakat dengan lingkungannya (Streimikiene *et al.*, 2021). Seperti halnya perkembangan museum di Indonesia saat ini semakin maju dan jumlah jenis museum semakin bertambah, sebagai Negara yang menghargai karya para pendahulunya dan melestarikan warisan budaya, sudah sewajarnya jika perkembangan museum perlu ditingkatkan dan dipertahankan (Posha, 2023).

Museum adalah instansi pameran yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan publik dengan cara terbuka dengan, melalui pengumpulan, konservasi, penelitian, komunikasi, dan pameran benda-benda fisik kepada masyarakat untuk tujuan studi, pendidikan, dan hiburan. Museum juga dapat menjadi sumber studi bagi kalangan akademisi, serta sebagai dokumentasi bagi kelompok tertentu. Museum sendiri terdiri dari museum perjuangan dan museum seni. Kata “*musik*” dalam bahasa Yunani Kuno, yang berarti sembilan dewi atau symbol pengetahuan dan seni, ini adalah asal muasal istilah museum. Menurut Suprpta *et al* (2020) konon, museum adalah tempat menyimpan benda-benda peninggalan masa

lampau yang memiliki nilai budaya dan sejarah, dan dapat difungsikan sebagai sarana edukasi dan tempat rekreasi.

Yogyakarta dianggap sebagai kota yang menjunjung tinggi nilai kebudayaan dan kesenian, Kota Yogyakarta terkenal dengan kegiatan-kegiatan kreatifnya bernuansa kebudayaan hingga saat ini. Yogyakarta menjadi kota tujuan wisata favorit dikarenakan keanekaragaman objek wisatanya dan perkenalkan masyarakatnya. Selain itu, faktor pendukung sektor wisata antara lain bangunan cagar budaya yang dimiliki. Hal ini diperkuat dengan masih banyaknya bangunan cagar budaya peninggalan Keraton Mataram salah satunya Jogja National Museum (JNM). Yang awalnya merupakan gedung kampus Institut Seni Indonesia (ISI), JNM merupakan museum seni kontemporer yang kemudian diubah menjadi museum seni rupa dengan mempertimbangkan nilai historis yang signifikan dari kompleks JNM. Sebagai Ketua Yayasan Yogyakarta Seni Nusantara, KPH Wironegoro berperan dalam pelestarian kompleks bangunan bersejarah tersebut. Dengan area yang sangat luas, berbagai kegiatan seni sering diselenggarakan di JNM

Di antara sekian banyak tempat wisata, Jogja Nasional Museum (JNM) menjadi salah satu tempat yang menawarkan pengalaman edukasi dan budaya menarik. Museum ini tidak hanya digunakan sebagai gudang artefak, tetapi juga sebagai pelestarian budaya dan edukasi, serta berpotensi menarik banyak pengunjung. Daya tarik museum sering kali menjadi faktor utama yang membangkitkan minat mengunjungi suatu museum. Jogja Nasional Museum memiliki koleksi yang meliputi seni

tradisional dan kontemporer serta pameran khusus yang menarik. Anwar (2020) menyatakan bahwa daya tarik estetika museum dan konten edukasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pengunjung. Fasilitas di dalam museum juga memainkan peran penting dalam meningkatkan pengalaman pengunjung. Fasilitas yang baik meliputi area pameran yang nyaman, akses yang memadai, serta staf yang ramah meningkatkan kenyamanan dan kebahagiaan pengunjung. Menurut Wulandari (2021) kualitas fasilitas dapat mempengaruhi persepsi pengunjung terhadap museum dan pada akhirnya meningkatkan minat berkunjung kembali.

Pengelolaan yang baik terhadap daya tarik dan fasilitas sangat penting untuk meningkatkan jumlah kunjungan. Setiawan (2019) menyatakan bahwa pengunjung yang puas dengan fasilitas yang diberikan lebih cenderung merekomendasikan museum kepada orang lain dan kembali lagi. Karena itu, pengelolaan yang baik terhadap kedua aspek tersebut sangat penting untuk menarik lebih banyak pengunjung. Menurut Supriyanto (2020) pengunjung cenderung mencari pengalaman interaktif dan edukatif. Oleh karena itu, museum harus beradaptasi dengan menyediakan program dan fasilitas yang mendorong partisipasi, seperti lokakarya dan pameran interaktif yang menarik. Mengevaluasi fasilitas yang ada secara berkala juga merupakan langkah penting dalam operasional museum. Pengunjung lebih menyukai museum dengan fasilitas lengkap dan area yang nyaman, maka dari itu pengelola dapat melakukan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan daya tarik dan

kenyamanan pengunjung. Selain itu, pengelolaan atraksi dan fasilitas yang efektif berdampak positif pada citra museum di mata masyarakat. Dengan daya tarik dan fasilitasnya yang unggul, Jogja Nasional Museum dengan mudah menarik perhatian wisatawan domestik maupun internasional. Hal ini dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal melalui sektor pariwisata yang semakin berkembang.

Jumlah pengunjung pada suatu objek wisata dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan operasional destinasi. Semakin banyak wisatawan yang datang setiap tahun, semakin menunjukkan bahwa destinasi tersebut masih beroperasi dengan baik. Sebaliknya, penurunan jumlah pengunjung setiap tahunnya bisa menandakan adanya masalah dalam operasional atau keberlangsungan destinasi wisata tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh melalui data Jogja National Museum, jumlah pengunjung ke Jogja National Museum pada tahun 2022 sebanyak 60.000 pengunjung.

Wisatawan mengunjungi suatu tempat atau objek wisata karena adanya minat untuk melakukan perjalanan wisata. Daya tarik wisata dan fasilitas sangat mempengaruhi minat wisatawan berkunjung kembali ke Jogja National Museum. Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini penulis menentukan Jogja National Museum menjadi objek studi penelitian dengan judul PENGARUH DAYA TARIK WISATA DAN FASILITAS TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI WISATAWAN DI JOGJA NATIONAL MUSEUM YOGYAKARTA.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas peneliti memiliki rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh daya tarik wisata terhadap minat berkunjung kembali wisatawan di Jogja National Museum?
2. Apakah terdapat pengaruh fasilitas terhadap minat berkunjung kembali wisatawan di Jogja National Museum?
3. Apakah terdapat pengaruh daya tarik wisata dan fasilitas terhadap minat berkunjung kembali wisatawan di Jogja National Museum?

Dalam batasan atau ruang lingkup penelitian ini penulis menyampaikan bahwa batasan atau ruang lingkup penelitian ini berisi tentang pengaruh daya tarik wisata dan fasilitas terhadap minat berkunjung kembali di Jogja National Museum, penelitian ini hanya dilaksanakan di kawasan Jogja National Museum dan respondennya adalah pengunjung yang berkunjung maupun yang sudah mengunjungi di Jogja National Museum.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh daya tarik wisata terhadap minat berkunjung kembali wisatawan di Jogja National Museum.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas terhadap minat berkunjung kembali wisatawan di Jogja National Museum.
3. Untuk mengetahui pengaruh daya tarik wisata dan fasilitas terhadap minat berkunjung kembali wisatawan di Jogja National Muesum.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Pengelola
 - a. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan wisatawan di Jogja National Museum.
 - b. Sebagai masukan atau referensi dan kajian materi lebih lanjut dalam pengelolaan yang ada di Jogja National Museum.
2. Bagi Instansi
 - a. Sebagai bahan bagi instansi terkait upaya yang tepat dalam meningkatkan kunjungan wisata ke Museum.
3. Bagi Peneliti
 - a. Dapat dijadikan sarana dan sumber untuk memperluas wawasan dan pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai literatur atau bahan referensi untuk melakukan penelitian serupa.

1.5 Sistematika Penulisan

Susunan penulisan dari hasil penulisan yang telah dilaksanakan terdiri atas 5 (lima) bab, kemudian pada tiap-tiap bab terbagi lagi menjadi sub-bab. Pembahasan mengenai penelitian ini akan dibahas secara lebih jelas pada tiap sub-bab. Berikut susunan penulisan beserta keterangan singkatnya:

I. BAB 1 PENDAHULUAN

Pendahuluan diawali dengan memperjelas latar belakang penelitian dan berujung pada perumusan pertanyaan-pertanyaan mendasar untuk

menjawab tujuan dan manfaat penelitian dan dilanjutkan dengan sistematika penulisan.

II. BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

Pada bab ini penulis menganalisis kajian literatur yang didapat dari jurnal penelitian yang diterbitkan sebelumnya yang berkaitan dengan topic artikel ilmiah ini. Hipotesis pada penelitian ini juga disampaikan dalam bab ini.

III. BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan tentang metode yang digunakan penulis seperti, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, dan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini.

IV. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan terkait hasil dari rumusan masalah yang sudah disampaikan. Hasil dan pembahasan ini dituliskan sesuai dengan data-data yang sudah diperoleh penulis selama melakukan penelitian yang didasari pada teorinya.

V. BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini memberikan pembahasan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dijelaskan sekaligus memberikan jawaban dari rumusan masalah yang ada, juga terdapat saran yang dapat menjadi masukan guna meningkatkan kualitas artikel ilmiah ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh X1 dan X2 terhadap minat berkunjung kembali wisatawan di Jogja National Museum, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Daya Tarik Wisata (X1) berpengaruh secara positif dan secara signifikan terhadap minat berkunjung karena nilai t_{hitung} variabel (X1) sebesar $3,041 >$ nilai t_{tabel} $1,660$ dan nilai sig $0,003 <$ $0,05$. Maka, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima, dapat disimpulkan bahwa daya tarik wisata (X1) berpengaruh positif terhadap minat berkunjung kembali wisatawan di Jogja National Museum.
2. Variabel Fasilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berkunjung kembali wisatawan karena variabel (X2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar $9,204 >$ nilai t_{tabel} sebesar $1,660$ dan nilai sig $0,000 <$ $0,05$. Maka, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima, dapat disimpulkan bahwa fasilitas (X2) berpengaruh positif terhadap terhadap minat berkunjung kembali wisatawan di Jogja National Museum.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen daya tarik wisata dan fasilitas secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung kembali

wisatawan di Jogja National Museum. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji f dimana nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ sebesar $130,388 > 3,09$ dan tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan sebelumnya penulis dapat memberikan saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Jogja National Museum perlu meningkatkan daya tarik wisata dengan menggunakan teknologi interaktif seperti aplikasi museum yang menyediakan informasi lengkap tentang museum, peta interaktif, dan fitur-fitur lainnya untuk memberikan pengalaman yang lebih menarik seperti tur *virtual* di dalam koleksi museum atau interaksi dengan objek koleksi yang dapat digerakkan secara digital.
2. Menyediakan peran pramuwisata untuk memudahkan pengunjung berinteraksi dengan koleksi yang ada di Jogja National Museum, serta berperan sebagai sumber informasi yang menjelaskan arti dari koleksi yang ada di Jogja National Museum.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdhul, Y. (2023). Pengertian Studi Pustaka. *Deepublish Store*.
- Ahyar, H., Andriani, H., Sukmana, D. J., Hardani, S. P., MS, N. H. A., GC, B., & Istiqomah, R. R. (2020). Buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif. *Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu*.
- Alfitriani, Putri, W. A., & U. (2021). Pengaruh Komponen 4A Terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan Pada Destinasi Wisata Bayt Al-Qur'an Al- Akbar Kota Palembang. *Jurnal Aplikasi Manajemen & Bisnis (JAMB)*, 1(2).
- Alnawati, D. E. (2023). Pengaruh Daya Tarik Dan Fasilitas Wisata Terhadap Minat Berkunjung Ulang Melalui Kepuasan Pengunjung (Studi Kasus pada Pengunjung Wisata New Mitra Apel, Kota Batu). *Jurnal Riset Manajemen*, Vol.13, No, 234–244.
- Anwani. (2021). Analisis Obyek Daya Tarik Wisata Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Pantai Baru Yogyakarta. *Khasanah Ilmu : Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, Vol.12, No, 57–64.
- Anwar, M., & Rahman, A. (2020). Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Terhadap Minat Kunjungan: Studi Kasus di Yogyakarta. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 5(2), 123–134.
- Arum Sari, W., & Najmudin, M. (2021). Pengaruh Media Sosial, Kualitas Pelayanan Dan Pengalaman Wisatawan Terhadap Minat Berkunjung Kembali Di Objek Wisata Pulepayung Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 12(1), 49–58.
- Atiqah, A. N. D. P. (2024). Pengaruh Atraksi Wisata Terhadap Minat Wisatawan Berkunjung Ke Museum Sonobudoyo Daerah Istimewa Yogyakarta. *Academy of Education Journal*, Vol. 15, N, 1590–1596.
- Blasius Suprpta, Ari Spto, Joko Sayono, Ismail Lutfi, U. N. (2020). Museum Pembelajaran Universitas Negeri Malang. *PT Kanisius*, 210.
- Chamidah, N., Putra, AHPK, Mansur, DM, & Guntoro, B. (2021). Sinergi elemen penta helixsebagai upaya pengembangan desa wisataisme di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 8(1), 1–22.
- Dicky Arsyul Salam, E. M. (2022). Analisis Tren Pasar Wisatawan Mancanegara dan Domestik Daerah Istimewa Yogyakarta. *BARISTA: Jurnal Kajian Bahasa Dan Pariwisata*, Volume 9 N, 112–121.
- Dinda Puspa Prastiyanti, Y. (2019). MEDIA PROMOSI PADA DINAS PARIWISATA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN. *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*, Volume 2,.

- Fajrin, A. R., Wijayanto, G., & Kornita, S. E. (2021). Pengaruh Fasilitas Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Dan Minat Berkunjung Kembali Wisatawan Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. *Jurnal Ekonomi Kiat*, 32(1), 40–47.
- Ghozali, I. (2020). 25 Grand Theory: 25 Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi dan Bisnis. *Semarang: Yoga Pratama*.
- Hadiningtyas, F. (2020). Daya Tarik Wisata Mempengaruhi Keputusan Berkunjung Melalui Persepsi Wisata Kampung Heritage Kayutangan Malang. *Doctoral Dissertation, STIE MALANGKUCECWARA*.
- Harganes, G. D. (2024). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Harga Dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Pantai Bowele Kabupaten Malang. *Jurnal Riset Manajemen, Vol.13, No.*, 3652–3657.
- Hidayah, & N. (2019). Pemasaran Destinasi Pariwisata Edisi Pertama. *Bandung: Alfabeta*.
- Hidayah, N. (2019). Pemasaran Destinasi Wisata. *Alfabeta, Cv*.
- Istriani, K. J. & E. (2023). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Museum Benteng Vredeborg Yogyakarta. *Forum Manajemen Indonesia, Vol.1*, 55–71.
- Janna, N, M., & Herianto, H. (2021). *Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS*.
- Kawatu, V. S., Mandey, Silvy L., & Lintong, D. C. A. (2020). Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Niat Kunjungan Ulang Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening Pada Tempat Wisata Bukit Kasih Kanonang. *Jurnal EMBA*, 8(3), 400–410.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2021). *Manajemen Pemasaran edisi 13 jilid 2*.
- Kusuma, G. W. A. (2022). DAYA TARIK WISATA JUMPRIT DI KABUPATEN TEMANGGUNG BERDAMPAK TERHADAP MINAT KUNJUNGAN. *JURNAL NAWASENA, Vol.1, No.*, 29–40.
- Marpaung, B. (2019). Pengaruh Daya Tarik, Kualitas Pelayanan, Fasilitas Dan Keselamatan Dengan Kepuasan Wisatawan Sebagai Variabel Intervening Terhadap Minat Kunjungan Ulang Wisatawan. *Jurnal Penelitian Manajemen*.
- Martini, L. K. B. (2022). MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN KE OBYEK WISATA KAYU PUTIH DESA TUA MARGA DITINJAU DARI DAYA TARIK WISATA DAN BAURAN PROMOSI. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan, Vol.1*, 30–34.
- Meike Lintang Puspitasari, I. G. A. S. (2020). Tingkat Kepuasan Wisatawan Terhadap Kualitas Sarana dan Prasarana di Kawasan Kota Lama Semarang.

- Murdani, R. (2023). Fasilitas, Lokasi Dan Daya Tarik Wisata Pada Minat Berkunjung Kembali Ke Objek Wisata Pantai Carocok Painan. *JURNAL NAWASENA*, 64–81.
- Neva, A. (2023). Wisatawan lokal sebagai pilar pariwisata domestik: Pengertian dan fungsinya. *Pemasaran Pariwisata*.
- Nur, F. (2023). Pengaruh Daya Tarik Kawasan Wisata Candi Muaro Jambi Terhadap Pendapatan UMKM Sekitarnya dengan Minat Kunjungan sebagai Variabel Intervening. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, Volume 7, 531–540.
- Peggy, & T. (2020). Pengaruh Fasilitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wisatawan pada Goa Lowo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, Vol 5 No.2, 180–194.
- Pertiwi, Florentina Anna, T. (2018). *Pengaruh Harga, Fasilitas Wisata dan Atraksi Wisata Terhadap Kepuasan Konsumen Objek Wisata Konservasi (Studi pada Pengunjung Taman Safari Indonesia II Prigen, Pasuruan). Skripsi pada Universitas As Sanata Dharma Yogyakarta.*
- Posha, B. Y. (2023). Peran Museum sebagai Pusat Edukasi dan Daya Tarik Wisata Bagi Masyarakat Sambas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Journal of Community Service)*, Vol. 1 No., hal. 46-58.
- Pratiwi, Z. D. A. P. (2021). Pengaruh Media Sosial, Event Pariwisata, dan Fasilitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Kembali di Sandboarding Gumuk Pasir Parangkusumo. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, Vol. 11, N.
- Priyastama, R. (2020). The book of SPSS: pengolahan & analisis data. *Yogyakarta : START UP*.
- Sari, U. P. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Layanan Terhadap Minat Berkunjung Kembali Wisatawan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol.8, No., 204–210.
- Setiawan, B. (2019). Analisis Pengaruh Fasilitas Terhadap Bisnis. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(3), 78–89.
- Streimikiene, D., Svagzdiene, B., Jasinskas, E., & Simanavicius, A. (2021). Sustainable Tourism Development and Competitiveness: The Systematic Literature Review. *Sustainable Development*, 29(1), 259–271.
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. *Bandung: ALFABETA*.
- Supriyanto, F. (2020). Tren Wisata Interaktif dan Edukasi di Museum: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Pembangunan Pariwisata*, 6(1), 23–34.

- Sutisna, I. (2021). Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif. *ARTIKEL*, 1(4610).
- Tjiptono dan Chandra. (2019). *Service, Quality & Customer Satisfaction (edisi 5)*.
- Utari, A. (2020). Indikator daya tarik wisata dalam industri pariwisata. *Jurnal Pariwisata Indonesia*.
- Wijaya, S. (2023). Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Museum Galeri Nasional Indonesia. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol.20, No, 77–89.
- Wondama, K. T., Barat, P., Tingginehe, A. M., Waani, J. O., & Wuisang, C. E. V. (2019). Perencanaan Pariwisata Hijau Di Distrik Roon Kabupaten Teluk Wondama, Papua Barat. *Spasial*, Vol.6, No., 511–520.
- Wulandari, S., & Prasetyo, R. (2021). NFaktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan ke Museum: Jogja National Museum. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 10(1), 45–56.
- Yuliara, I. M. (2016). Regresi Linier Sederhana. *Regresi Linier Sederhana*.